

**GEOLOGI DAN STUDI PELACAKAN KEMENERUSAN ALIRAN SUNGAI PURBA  
PADA CEKUNGAN BATURETNO DI DAERAH PUCANGANOM DAN SEKITARNYA  
KECAMATAN GIRIWOYO, KABUPATEN WONOGIRI  
PROVINSI JAWA TENGAH**

**Oleh :**  
**Hortencia Da Conceicao Alves Correia**  
**111.110.003**

**SARI**

Secara administrasi pemerintahan daerah penelitian terletak di Kecamatan Griwoyo, Kabupaten Wonosari, Propinsi Jawa Tengah, secara astronomis terletak pada koordinat  $110^{\circ} 51' 15''$  BT -  $110^{\circ} 53' 45''$  BT dan  $08^{\circ} 02' 02''$  LS -  $07^{\circ} 04' 40''$ , dan berdasarkan pada peta rupa bumi terletak pada lembar Surakarta 1408-3 dan Gritontro 1407-6, dengan skala peta 1 : 15.000 yang diterbitkan oleh Surono B. Toha dan I. Sudarno (1992).

Metode penelitian yang digunakan ialah dengan metode pemetaan geologi permukaan (*geological surface mapping*). Metode tersebut adalah melakukan pengamatan langsung data-data geologi yang tersingkap di permukaan bumi, meliputi : jenis batuan, perlapisan batuan, kemiringan batuan, batas kontak dan struktur geologi.

Secara fisiografi daerah penelitian masuk kedalam Zona Pegunungan Selatan dan berdasarkan dari perhitungan morfometri dan analisis morfogenesis, daerah penelitian dibagi menjadi empat satuan geomorfologi yaitu satuan geomorfologi tubuh air Fluvial (F2), satuan geomorfologi bergelombang lemah denudasional (D5), satuan geomorfologi bergelombang sedang - kuat Vulkanik (V9), dan satuan geomorfologi bergelombang kuat – Perbukitan Karst (K10).

Stratigrafi daerah penelitian terbagi menjadi 4 (empat) satuan batuan, adapun satuan batuan dari tua ke muda adalah satuan lava – andesit Mandalika, satuan batugamping Wonosari, satuan lempung – hitam Baturetno dan satuan endapan Aluvial. Struktur geologi yang terbentuk di daerah penelitian berupa kekar (kekar gerus dan kekar tarik), dan sesar geser (sesar geser Nawangan Kidul).

Berdasarkan dari analisa hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terhadap aliran sungai bengawan solo purba pada cekungan Baturetno menyimpulkan bahwa terdapat indikasi adanya Danau Baturetno Purba serta pembalikan arah Bengawan Solo Purba. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan karakteristik stratigrafi dan sedimentologi Formasi Baturetno.

Potensi geologi yang ada pada daerah telitian terdiri dari potensi positif berupa bahan galian golongan C yaitu, batugamping, Sedangkan potensi negatif berupa gerakan tanah.

Kata kunci : Aliran Sungai Purba Dan Cekungan Baturetno.